



Jangan Terlenua Raihan WTP

KETUA DPRD Kota Pontianak Satarudin minta jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) jangan terlenua dengan capaian Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke-12 kalinya secara beruntun dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Kalbar. Ia minta semua perangkat tetap fokus kerja, dan dalam pelaporan pertanggung jawaban keuangan mesti terus diperbaiki.

"WTP ke-12 yang didapat Pemkot



Satarudin

Pontianak merupakan kerja keras seluruh perangkat di OPD. Apa yang sudah diraih ini justru jangan lekas puas. Sebab dalam capaian ini juga ada evaluasi-evaluasi yang mesti diperbaiki," terang Satarudin kemarin.

Kata Satar, WTP dapat diraih Pemkot Pontianak atas kinerja mereka dalam menyelesaikan laporan keuangan secara wajar dalam semua hal. Agar pengelolaan keuangan di Pontianak semakin baik, evaluasi mesti terus dilakukan disemua perangkat OPD.

Seperti pemberian WTP ke-12 tahun ini, pastinya sebelum didapat WTP, terdapat catatan penting dari BPK untuk Pemkot Pontianak. Catatan tersebut diminta Satar tidak lagi terulang pada penggunaan anggaran di tahun ini.

Sambungan dari halaman 9

Satar melanjutkan, dalam pertanggung jawaban penggunaan anggaran disemua OPD. Laporan administrasi secara rinci dan lengkap sangat penting. Tak hanya itu saja, laporan keuangan yang disajikan mesti detail.

Dengan sajian laporan keuangan yang detail. Termasuk laporan pertanggung jawaban di lapangannya. Iapun optimis dalam

pelaporan keuangan pada BPK sudah tak lagi mendapat banyak catatan.

Agar kesemuanya bisa dicapai, perlu adanya pelatihan dalam pertanggung jawaban keuangan dilingkup Pemkot Pontianak yang dilakukan setiap tahun. Hal tersebut dilakukan karena dalam perjalanan pengelolaan keuangan mungkin terdapat aturan-aturan baru dari Kementerian Keuangan yang belum diketahui oleh

para ASN.

"Makanya harus terus update. Sehingga teman-teman ASN utamanya yang bertanggung jawab dalam pelaporan penggunaan keuangan di setiap OPD paham dengan aturan tersebut," katanya.

Alhasil Inspektorat sebagai pintu pertama pengawasan penggunaan keuangan di Kota Pontianak akan semakin nyaman dalam pemeriksaan pertanggung jawaban keuangannya. (iza)